



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu lembaga teknis daerah yang berada di Provinsi Sumatera Selatan. Lembaga ini dibentuk sesuai dengan Peraturan Daerah Sumatera Selatan Nomor 9 Tahun 2008 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Lembaga Teknis Daerah Provinsi Sumatera Selatan yang ditetapkan oleh Gubernur Sumatera Selatan pada tanggal 18 Juni 2008, Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Sumatera Selatan beralamat di Jalan Kapten F.Tendean No.1057 Palembang,Indonesia.

Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Sumsel memiliki tugas pokok yaitu membantu Gubernur dalam penyelenggaraan pemerintahan provinsi di bidang kesatuan bangsa dan politik sesuai dengan ketentuann pada Perda No.9 Tahun 2008 Pasal 20. Badan Kesbangpol Provinsi Sumsel memiliki delapan unit kerja yaitu Kepala Badan, Sekretaris, Kelompok Jabatan Fungsional, Bidang Bina Ideologi dan Wawasan Kebangsaan, Bidang Kewaspadaan Nasional, Bidang Ketahanan Ekonomi, Seni, Budaya, Agama, dan Kemasyarakatan, Bidang Politik dan Unit Pelaksana Teknis.

Sebagai lembaga pemerintahan daerah tentunya Bakesbangpol mempunyai program dan kegiatan dalam rencana kerja pemerintah daerah(RKPD) yang selanjutnya akan diuraikan ke dalam Rencana Kerja(Renja) Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Sumatera Selatan Tahun Anggaran 2015. Pada Renja tersebut terdapat rincian program dan kegiatan yang diperuntukkan dalam mengolah anggaran tahunan untuk melakukan aktivitas Belanja Langsung,yang mana belanja langsung merupakan belanja yang terkait langsung dengan produktivitas kegiatan atau terkait langsung dengan tujuan organisasi. Sebagai contohnya belanja langsung itu antara lain seperti belanja pegawai, belanja honor belanja barang dan jasa dan belanja modal.



Akan tetapi pada Bakesbangpol Provinsi Sumatera Selatan belum terdapat aplikasi yang mengolah data tentang program dan kegiatan belanja langsung, selama ini program dan kegiatan belanja langsung dikelola oleh Kasubbag Penyusunan Program yang bersumber dari buku Rencana Kerja Pemerintah Daerah(RKPD) Provinsi Sumatera Selatan yang mana isi datanya disesuaikan dengan tahun anggaran yang berlaku. Dengan belum adanya aplikasi untuk mengolah data program dan kegiatan maka data-data tersebut belum tersusun secara sistematis dan pengolahan yang masih dilakukan dengan cara manual akan menyulitkan dalam proses pengelolaan dan penyimpanannya sebab tidak adanya wadah sebagai tempat menyimpan kedua data tersebut sehingga menjadikan waktu dan kinerja menjadi tidak efektif dan efisien,.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis bermaksud dan tertarik untuk membuat sebuah aplikasi pengolahan data program dan kegiatan belanja langsung bagi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Sumatera Selatan, guna dapat memudahkan dalam mengolah data dan memberikan informasi mengenai program dan kegiatan belanja langsung yang ada pada lembaga teknis daerah tersebut dengan membangun Aplikasi Pemrograman secara terkomputerisasi menggunakan *PHP (Personal Home Page)* sebagai bahasa pemrogramannya dan *MySQL (My Structured Query Language)* sebagai penyimpanan *database*-nya, yang akan dijadikan sebuah Laporan Akhir dengan judul **“Aplikasi Pengolahan Data Program dan Kegiatan Belanja Langsung pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (BAKESBANGPOL) Provinsi Sumatera Selatan”**.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka masalah yang dihadapi oleh Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Sumatera Selatan,yaitu:

1. Belum adanya aplikasi pengolah data yang dapat membantu proses pengolahan data program dan kegiatan belanja langsung pada instansi tersebut.
2. Belum adanya *database* untuk data program dan kegiatan belanja langsung tersebut.



Berdasarkan permasalahan di atas, maka yang akan penulis bahas dalam laporan ini yaitu “Bagaimana membuat dan merancang **Aplikasi Pengolahan Data Program dan Kegiatan Belanja Langsung pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (BAKESBANGPOL) Provinsi Sumatera Selatan dengan menggunakan bahasa Pemograman *Visual Basic 6.0* dan *database MySQL?*”**

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, agar dalam penyusunan laporan akhir ini menjadi lebih terarah dan tidak menyimpang dari tujuan pembahasan, maka penulis membatasi pokok permasalahan yang akan dibahas hanya pada data yang diolah seputar proses pembuatan aplikasi program dan kegiatan belanja langsung di Tahun Anggaran 2015 saja pada Bakesbangpol Provinsi Sumatera Selatan dan tidak membahas tentang perhitungan anggaran.

1.4. Tujuan dan Manfaat

1.4.1. Tujuan

Adapun tujuan dari penyusunan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut :

- 1 Membuat suatu aplikasi pengolahan data aplikasi program dan kegiatan belanja langsung Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Sumatera Selatan agar dapat memudahkan dan memberikan informasi mengenai program dan kegiatan belanja langsung yang terdapat pada Bakesbangpol Provinsi Sumsel.
- 2 Mengimplementasikan dan memanfaatkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama pendidikan di Politeknik Negeri Sriwijaya pada jurusan Manajemen Informatika.
- 3 Untuk memenuhi syarat mata kuliah wajib serta kurikulum yang ditetapkan guna menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III Jurusan Manajemen Informatika Politeknik Negeri Sriwijaya.



1.4.2. Manfaat

Adapun manfaat dari penyusunan Laporan ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi instansi, dapat mempermudah aplikasi dalam mengolah data program dan kegiatan belanja langsung dan dapat memperoleh informasi kedua data tersebut dengan jelas pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Sumatera Selatan.
2. Bagi penulis, dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama pendidikan di Politeknik Negeri Sriwijaya dan bertambahnya wawasan serta ilmu pengetahuan yang didapat oleh penulis terhadap mata kuliah pemrograman web dan juga dapat menambah pengalaman dalam membangun suatu aplikasi pengolah data didalam komputer.
3. Bagi pihak lain, dapat dijadikan sebagai referensi dan informasi untuk proses penulisan laporan selanjutnya terutama untuk mahasiswa di Jurusan Manajemen Informatika.

1.5. Metodologi Penelitian

1.5.1. Lokasi Pengumpulan Data

Lokasi pengambilan data yang dilakukan oleh penulis dilaksanakan di Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Sumatera Selatan, yang beralamat di Jalan Kapten.F.Tendean No.1057 Palembang-31129 Telp/Fax. (0711) 354715-370030

1.5.2. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik yang bisa digunakan dalam proses pengumpulan data yaitu :

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan kebutuhan yang paling umum digunakan. Langkah-langkah dasar dalam teknik wawancara adalah:

- a. Memilih target wawancara
 - b. Mendesain pertanyaan-pertanyaan untuk wawancara
 - c. Persiapan wawancara
-



d. Melakukan wawancara

e. Menindak lanjuti hasil wawancara

Penulis melakukan wawancara langsung dengan Kepala Subbagian Penyusunan Program dan staf pada bagian sekretaris di Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (BAKESBANGPOL) Provinsi Sumatera Selatan sehingga diperoleh data yang diperlukan.

2. Observasi

Teknik ini dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung pada proses-proses yang sedang berjalan. Teknik observasi biasanya dilakukan bersama-sama dengan teknik pengumpulan sistem yang lain. Dalam praktek dilapangan, penulis melakukan observasi di Bidang/Unit Sekretaris pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (BAKESBANGPOL) Provinsi Sumatera Selatan. Melalui observasi yang dilakukan oleh penulis, kendala yang dihadapi adalah proses pengolahan data program dan kegiatan belanja langsung yang belum teroganisir dengan rapi penulisnya dan sistematis.

3. Analisis Dokumen

Teknik ini dilakukan dengan mempelajari material yang menggambarkan sistem yang sedang berjalan. Biasanya dokumen yang diamati berupa form, laporan, manual kebijakan, grafik organisasi. Dalam praktek dilapangan, penulis mempelajari materi-materi yang berkaitan seperti, sistem yang sedang berjalan, struktur organisasi dan dokumen yang diamati meliputi data tentang jadwal kegiatan yang penulis dapatkan pada lembaga teknis tersebut.

1.6. Sistematika Penulisan

Agar pembahasan Laporan Akhir ini dapat memberikan gambaran sesuai aidengan tujuan, maka penulisan Laporan Akhir ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

BAB ini penulis akan mengemukakan garis besar mengenai aplikasi yang dibuat ini secara singkat dan jelas mengenai latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat aplikasi yang



dibuat, metode pengumpulan data, lokasi pengumpulan data, teknik pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

BAB ini akan menjelaskan uraian mengenai teori-teori serta pendapat para ahli yang digunakan dalam penulisan laporan akhir ini, terbagi dalam tiga sub bab, yaitu : teori umum, teori khusus dan teori program.

BAB III GAMBARAN UMUM INSTANSI

BAB ini akan diuraikan sejarah singkat Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Sumatera Selatan, visi, misi, dan program kerja, struktur organisasi, makna logo, serta pembagian tugas dan fungsi dari masing satuan kerja pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Sumatera Selatan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

BAB ini menampilkan tentang data hasil penulisan yang membahas permasalahan yang menjadi topik utama dari laporan ini yaitu mengenai Aplikasi Pengolahan Data Program dan Kegiatan Belanja Langsung Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Sumatera Selatan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

BAB ini merupakan bab terakhir dalam penulisan Laporan Akhir. Adapun isi dari bab ini adalah kesimpulan dan saran dari penulis yang dapat berguna bagi pihak yang membacanya.